

Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan pada Peserta Didik Kelas 6 di Sekolah Dasar Banyakan

Ismuningsih Mulyawati⁽¹⁾, Mohamad Joko Susilo⁽²⁾

Magister Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang No.Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹21913052@students.uii.ac.id, ²209131301@uui.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 15 Desember 2022
Disetujui pada 23 Agustus 2023
Dipublikasikan pada 27 Agustus 2023
Hal. 651-664

Kata Kunci:

Hasil Belajar; Model PAIBP; Sikap Spiritual

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peseta didik pada aspek sikap spiritual melalui pelaksanaan model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan. Desain penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas yang bertempat di SD Banyakan Kapanewon Piyungan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dilihat dari aspek kognitif hasil tes untuk pemahaman tentang ibadah diperoleh nilai kategori B (Baik) pada $\geq 75\%$ dari keseluruhan siswa yang menunjukkan tanda berhasil. Dari aspek afektif, dapat dilihat dari proses pelaksanaan amalan andalan $\geq 87,5\%$ (lebih dari $\geq 75\%$) peserta didik mampu menunjukkan sikap religiusitas atau spiritual baik di dalam maupun di luar kelas selama proses belajar mengajar berlangsung dalam hal ketaatan beribadah, sikap bersyukur, ketaatan berdoa, dan sikap toleransi. Hal tersebut terbukti dengan capaian nilai kategori B (Baik) mencapai skor 93,75% atau $\geq 75\%$. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan dapat meningkatkan hasil belajar aspek sikap spiritual siswa kelas 6 SD Banyakan Piyungan.

PENDAHULUAN

Sejatinya pendidik memiliki peranan yang sangat krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran (Nidawati, 2020; Setiawan, 2018). Pendidik bertugas memikirkan dan menyusun perencanaan dengan matang guna memberikan kesempatan belajar bagi peseta didiknya. Pendidik harus mampu memahami cara untuk memilih dan menetapkan model pembelajaran yang akan ia gunakan. Pendidik harus memahami pertimbangan-pertimbangan dalam memilih metode/model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan peseta didik sekaligus juga karakteristik materi ajar yang akan disampaikan.

Hal ini menuntut pendidik untuk dapat memahami perubahan yang muncul saat mengorganisasikan kelas, menerapkan metode/model pembelajaran, maupun

sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Salah satu peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang bertujuan untuk menjembatani peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Proses pembelajaran harus diupayakan dengan memberikan rangsangan kepada peserta didik, sehingga muncul kesadaran belajar dari peserta didik.

Produk dari proses pembelajaran harus dipotret melalui kegiatan penilaian. Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Sikap spiritual merupakan salah satu hasil belajar. Luaran dari proses pembelajaran salah satunya adalah sikap spiritual yang dihasilkan dari kedalaman dan penghayatan peserta didik atas materi ajar yang diajarkan (Jalaluddin, 2022). Menurut Nugraha & Wadin (2019) karakter dan sikap dalam pendidikan agama islam adalah bagian dari kesadaran internal individu yang terkait dengan eksistensi nilai-nilai dan kreativitas kekinian. Sikap spiritual ini dalam penyelenggaraan pendidikan bisa berwujud kemampuan, kecerdasan, dan emosional seseorang dalam mencari hakekat atau makna tertinggi pada satu sistem sosial.

Berdasarkan studi pendahuluan dalam pelaksanaan penilaian sikap spiritual di SD Banyak peseta didik kelas 6 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), ditemukan fenomena bahwa hasil belajar aspek sikap spiritual belum tercapai maksimal sehingga masih diperlukan perbaikan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran pada aspek sikap spiritual masih konvensional dan terkesan monoton yang berakibat pada penurunan hasil belajar peseta didik. Salah satu penyebab terjadinya penurunan ghiroh dan prestasi belajar peserta didik ini disebabkan oleh pada saat proses pembelajaran para pendidik tidak melakukan penilaian otentik sehingga tidak ada dokumentasi penilaian proses. Kecerobohan itu terjadi karena pendidik beranggapan bahwa penilaian itu hanya di akhir proses pembelajaran bukan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, Guru perlu memikirkan model pembelajaran yang bisa mengiatkan aktivitas peserta didik sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan berdaya guna.

Berdasarkan fenomena tersebut, untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi di SD Banyak tersebut perlu menerapkan model pembelajaran yang mencakup melibatkan tiga domain secara langsung (kognitif, afektif, dan psikomotor) yaitu model pembelajaran berbasis amalan andalan. Amalan secara bahasa berarti perbuatan (baik) berpahala apabila dilaksanakan, serangkaian kegiatan ibadah baik lisan maupun perbuatan yang harus dikerjakan, seperti dalam pelaksanaan shalat dan ibadah haji. Sedangkan Andalan secara bahasa berarti orang yang dipercayai; yang dapat diandalkan; tumpuan (Bahasa, 1999). Amalan Andalan dapat diartikan suatu perbuatan baik yang bisa dijadikan tumpuan bagi seseorang dalam melaksanakan ibadah. Tujuan dari pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik dalam melaksanakan ibadah secara individual sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Inti dari model tersebut bagaimana peserta didik dapat memiliki beberapa amalan ibadah sunnah sebagai ciri khas ataupun andalannya yang membedakan peserta didik kelas satu dengan yang lainnya. Amalan andalan tersebut dilaksanakan peserta didik baik ketika ada jadwal mata pelajaran PAIBP maupun tidak sebagai wujud dari pembiasaan kegiatan ibadah di sekolah guna menanamkan

sikap spiritual peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar aspek sikap spiritual. Sebagaimana Choiriyah (2016) menyebutkan model ini sebagai Model Pembelajaran Pengalaman Langsung (MPPL) atau *direct instructional* atau *experiential learning*, dimana peserta didik terlibat berinteraksi langsung dengan sumber belajar, sehingga ia dapat mempraktekkan langsung tanpa perantara apapun terhadap materi yang diajarkan. Pembelajaran langsung ini cocok untuk materi pembelajaran berupa prosedural serta pengetahuan deklaratif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian antara lain 1) mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan untuk meningkatkan hasil belajar belajar Aspek Sikap Spiritual Bagi Peserta didik Kelas 6 SD Banyakan Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023 dan 2) mengetahui peningkatan hasil belajar Aspek Sikap Spiritual melalui penggunaan model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan bagi peserta didik kelas 6 SD Banyakan semester gasal tahun pelajaran 2022/2023.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif dengan dosen dan guru kelas 6 di SD Banyakan Kapanewon Piyungan.. Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas 6 SD Banyakan Kapanewon Piyungan Bantul yang terdiri dari 7 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki dan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Penerapan penelitian ini pada materi pembiasaan pelaksanaan amalan andalan. Objek penelitian ini adalah pembiasaan sikap spiritual peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran berbasis amalan andalan.

Rancangan penelitian tindakan ini secara umum dilakukan dengan prosedur penelitian mencakup kegiatan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi atau evaluasi (Kemmis & Mc. Taggart, 1988). Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi maupun observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif, dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Miles & Huberman, 1992).

Indikator Keberhasilan

Penelitian yang menggunakan metode demonstrasi ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan sikap spiritual peserta didik dalam setiap pembelajaran dari siklus 1 sampai siklus II $\geq 75\%$ dari keseluruhan peserta didik mencapai kategori nilai B. Serta peningkatan hasil belajar pemahaman pengetahuan $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan peserta didik dalam setiap pembelajaran dari siklus 1 sampai siklus II mencapai nilai kategori B. Berikut adalah tabel kriteria indikator keberhasilan aktivitas dan belajar peserta didik.

Tabel 1. Indikator keberhasilan penilaian hasil belajar peserta didik

Indikator Keberhasilan pemahaman sikap spiritual (<i>Kognitif</i>)	Indikator Keberhasilan Sikap Spiritual (<i>psikomotor</i>)	Indikator Keberhasilan Ketrampilan Sikap Spiritual (<i>afektif</i>)
Kriteria nilai pemahaman:	Kriteria Penilaian:	Kriteria Nilai Ketrampilan:

86 - 100: A = Sangat Baik	16 - 20 = A (Sangat baik)	86 - 100 : A = Sangat Baik
71 - 85: B = Baik	11 - 15 = B (Baik)	71 - 85 : B = Baik
56 - 70: C = Cukup	6 - 10 = C (Cukup)	56 - 70 : C = Cukup
<55 : D = Kurang	0 - 5 = D (Kurang)	< 55 : D = Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Oktober pada jam 08.25 WIB sampai dengan 09.35 WIB di ruang kelas 6 SD Banyakan. Pada proses pembelajaran siklus satu jumlah peserta didik yang hadir ada 16 peserta didik. Hasil pengamatan proses pembelajaran peserta didik secara individu tergambar pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Sikap Spiritual Siklus I pertemuan 1

NO	NAMA	SIKAP SPIRITUAL				JUMLAH	KATEGORI	KETERANGAN
		I	II	III	IV			
1	Daff	2	3	2	3	10	C	I : Ketaatan beribadah II : Sikap bersyukur III : Ketaatan berdoa IV : Sikap toleransi
2	Khol	4	4	3	3	14	B	
3	Farh	4	4	3	3	14	B	
4	Farz	2	3	2	3	10	C	
5	Sapu	3	3	3	3	12	B	
6	Salw	2	3	3	3	10	C	
7	Kusu	2	3	2	3	10	C	
8	Daff	2	2	2	3	9	C	
9	Call	3	4	3	3	13	B	
10	Zahr	4	4	3	3	14	B	
11	Neyl	3	3	4	3	13	B	
12	Nisc	3	3	3	3	12	B	
13	Azza	4	4	4	3	15	B	
14	Rizm	3	3	4	3	13	B	
15	Sals	4	4	3	3	14	B	
16	Iyaz	2	3	2	3	10	C	
Total		47	53	45	48	193		

Keterangan : Skor
1 = sangat kurang
2 = kurang/jarang
3 = cukup
4 = baik/sering
5 = sangat baik/selalu

Kategori Nilai
16 - 20 = A (Sangat baik)
11 - 15 = B (Baik)
6 - 10 = C (Cukup)
0 - 5 = D (Kurang)

Dari tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa secara individu peserta didik dalam proses pembelajaran belum menampakkan sikap spiritual kategori Baik (B) sesuai harapan ($\geq 75\%$), karena nilai B yang diperoleh adalah 62,5%. Skor terendah diperlihatkan peserta didik pada aspek ketaatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dalam hal ini sikap berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran maupun sikap berdoa ketika melaksanakan shalat dhuha di mushalla. Kemudian untuk mengetahui hasil belajar aspek ketrampilan sikap spiritual maka peneliti melakukan observasi dan diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil observasi ketrampilan spiritual siklus I pertemuan 1

NO	NAMA	TADARUS				SHALAT DUHA				JML	N A	SKOR
		I	II	III	JML	IV	V	VI	VII			
1	Daff	20	20	14	54	24	20	8	8	60	57	C
2	Khol	30	25	14	69	25	28	12	13	78	74	B
3	Farh	30	25	17	72	25	25	10	12	72	72	B
4	Farz	30	25	13	68	25	25	8	10	68	68	C
5	Sapu	25	20	14	59	25	25	8	10	68	64	C
6	Salw	20	20	15	55	20	20	7	10	57	56	C
7	Kusu	25	25	16	66	25	25	7	10	67	67	C
8	Daff	20	20	17	57	20	20	7	8	55	56	C
9	Call	30	20	19	69	25	25	10	13	73	71	B
10	Zahr	25	25	19	69	25	25	12	14	76	73	B
11	Neyl	25	25	18	68	25	25	8	10	68	68	C
12	Nisc	20	20	19	59	25	25	8	10	68	64	C
13	Azza	30	30	17	77	27	27	15	15	84	81	B
14	Rizm	25	25	18	68	27	26	10	15	78	73	B
15	Sals	25	25	19	69	25	25	11	15	76	73	B
16	Iyaz	20	20	18	58	24	24	8	8	64	61	C
Total		400	370	267		392	390	149	181			

I : Fasih II : Tajwid III : Lancar IV : Gerakan V : Bacaan VI : Tumakninah VII : Tertib

Keterangan :

86 - 100 : A : Sangat Baik

71 - 85 : B : Baik

56 - 70 : C : Cukup

< 55 : D : Kurang

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan praktik amalan andalan, sebanyak 56,25 % memperoleh skor kategori nilai C maksudnya peserta didik belum mampu melakukan praktik tadarus Al Qur'an dan shalat Dhuha dengan baik dan benar. Sedangkan 43,75% peserta didik sudah memperoleh skor kategori nilai B. Dengan demikian berarti hasil observasi aspek ketrampilan spiritual belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$ peserta didik memperoleh nilai B.

Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Oktober 2022. Hasil pengamatan proses pembelajaran peserta didik secara individu tergambar pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil pengamatan sikap spiritual siklus I pertemuan 2

NO	NAMA	SIKAP SPIRITUAL				JUMLAH	KATEGORI	KETERANGAN
		I	II	III	IV			
1	Daff	2	3	2	3	10	C	I : Ketaatan
2	Khol	4	4	3	3	14	B	Beribadah
3	Farh	4	4	3	3	14	B	II : Sikap
4	Farz	2	3	2	3	10	C	Bersyukur
5	Sapu	3	3	3	3	12	B	III : Ketaatan
6	Salw	2	3	3	3	10	C	Berdoa
7	Kusu	2	3	2	3	10	C	IV : Sikap
8	Daff	2	2	2	3	9	C	Toleransi
9	Call	3	4	3	3	13	B	
10	Zahr	4	4	3	3	14	B	
11	Neyl	3	3	4	3	13	B	
12	Nisc	3	3	3	3	12	B	
13	Azza	4	4	4	3	15	B	
14	Rizm	3	3	4	3	13	B	

15	Sals	4	4	3	3	14	B
16	Iyaz	2	3	2	3	10	C
Total		49	53	45	48	197	

Keterangan :

Skor

1 = sangat kurang

2 = kurang/jarang

3 = cukup

4 = baik/sering

5 = sangat baik/selalu

Kategori Nilai

16 - 20 = A (Sangat baik)

11 - 15 = B (Baik)

6 - 10 = C (Cukup)

0 - 5 = D (Kurang)

Dari tabel 4 tersebut tampak bahwa secara individu peserta didik dalam proses pembelajaran belum menampakkan sikap spiritual kategori Baik (B) sesuai harapan ($\geq 75\%$), karena nilai B yang diperoleh adalah 62,5%. Skor terendah diperlihatkan peserta didik pada aspek ketaatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dalam hal ini sikap berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran maupun sikap berdoa ketika melaksanakan shalat dhuha di mushalla. Namun terlihat ada peningkatan perolehan skor pada indikator ketaatan beribadah dimana peserta didik sudah tidak perlu diminta atau diperintah guru dalam melaksanakan amalan andalan terutama shalat dhuha. Kemudian untuk mengetahui hasil belajar aspek ketrampilan sikap spiritual maka peneliti melakukan observasi dan diperoleh hasil seperti tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Observasi Ketrampilan Spiritual Siklus I Pertemuan 2

NO	NAMA	TADARUS				SHALAT DUHA				JML	N A	SKOR
		I	II	III	JML	IV	V	VI	VII			
1	Daff	20	20	26	54	24	20	8	8	C	C	C
2	Khol	30	25	24	69	25	28	13	15	B	B	B
3	Farh	30	25	26	72	25	25	10	12	B	B	B
4	Farz	30	25	18	68	25	25	10	13	B	B	B
5	Sapu	25	20	17	59	25	25	10	13	C	C	C
6	Salw	25	20	14	55	20	20	9	8	C	C	C
7	Kusu	25	25	19	66	25	25	10	12	C	C	C
8	Daff	25	20	15	57	20	20	8	8	C	C	C
9	Call	30	20	24	69	25	25	10	13	B	B	B
10	Zahr	25	25	24	69	25	25	12	14	B	B	B
11	Neyl	25	25	23	68	25	25	10	13	B	B	B
12	Nisc	20	20	17	59	25	25	10	13	C	C	C
13	Azza	30	30	26	77	27	27	15	15	B	B	B
14	Rizm	25	25	20	68	27	26	13	15	B	B	B
15	Sals	25	25	24	69	25	25	10	15	B	B	B
16	Iyaz	20	20	18	58	24	24	8	8	C	C	C
JUMLAH		410	370	335		392	390	166	195			

I : Fasih II : Tajwid III : Lancar IV : Gerakan V : Bacaan VI : Tumakninah VII : Tertib

Keterangan :

86 - 100 : A : Sangat Baik

71 - 85 : B : Baik

56 - 70 : C : Cukup

< 55 : D : Kurang

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan praktik amalan andalan, sebanyak 43,75 % memperoleh skor kategori nilai C maksudnya peserta didik belum mampu melakukan praktik tadarus Al Qur'an dan shalat Dhuha dengan

baik dan benar. Sedangkan 56,25 % peserta didik sudah memperoleh skor kategori nilai B. Dengan demikian berarti hasil observasi siklus 1 pertemuan 2 aspek ketrampilan spiritual mengalami peningkatan pada indikator kelancaran dan kefasihan membaca atau tadarus Al Qur'an dan kekhusyukkan serta ketertiban dalam shalat namun belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu ≥ 75 % peserta didik memperoleh nilai B.

Hasil Belajar Aspek Spiritual

Dari hasil tes tertulis tentang pemahaman peserta didik pada aspek spiritual siklus 1 pertemuan 2 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 6. Rekap nilai tes tertulis

No.	Kemampuan Peserta didik	Jumlah	Prosentase (%)
1.	T (Tuntas) ≥ 71	10	62,5
2.	BT (Belum Tuntas) ≤ 71	6	37,5
	Jumlah	24	100

Jumlah prosentase peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 71 (kategori nilai B) belum mencapai 75% dari jumlah peserta didik keseluruhan sehingga hasil belajar pemahaman aspek spiritual belum mencapai hasil yang diharapkan.

Refleksi Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Berdasarkan hasil observasi guru dan proses pembelajaran, menunjukkan bahwa secara umum peserta didik memahami dan melaksanakan model PAIBP berbasis amalan andalan tetapi ada beberapa catatan yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu:

1. Belum tercapai 75% peserta didik mencapai hasil belajar aspek spiritual dengan kategori nilai B (Baik).
2. Beberapa peserta didik belum sepenuhnya mampu menunjukkan keberhasilan membaca Al Qur'an dengan fasih dan tajwid yang benar sebagai salah satu kegiatan amalan andalan dalam pembelajaran PAIBP.
3. Beberapa peserta didik belum mampu melaksanakan shalat dhuha dengan bacaan yang benar dan sikap yang tumakninah atau khusyuk sebagai salah satu indikator keberhasilan aspek spiritual pelaksanaan amalan andalan pada pembelajaran PAIBP.
4. Guru belum melaksanakan penilaian unjuk kerja amalan andalan secara individu karena waktu yang terbatas.

Oleh karena itu peneliti dan observer bersepakat meneruskan ke siklus II untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan amalan andalan guna meningkatkan hasil belajar aspek spiritual peserta didik.

Hasil Pelaksanaan Siklus II pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 02 November 2022. Hasil pengamatan proses pembelajaran peserta didik secara individu tergambar pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil pengamatan sikap spiritual siklus II pertemuan 1

NO	NAMA	SIKAP SPIRITUAL				JUMLAH	KATEGORI	KETERANGAN
		I	II	III	IV			
1	Daff	3	3	2	3	11	B	I : Ketaatan
2	Khol	4	4	3	3	14	B	Beribadah
3	Farh	4	4	3	3	14	B	II : Sikap
4	Farz	3	3	3	3	12	B	Bersyukur
5	Sapu	3	3	3	3	12	B	III : Ketaatan
6	Salw	2	3	3	3	11	B	Berdoa
7	Kusu	3	3	2	3	11	B	IV : Sikap
8	Daff	2	2	2	3	9	C	Toleransi
9	Call	3	4	3	3	13	B	
10	Zahr	4	4	3	3	14	B	
11	Neyl	3	3	4	3	13	B	
12	Nisc	3	3	3	3	12	B	
13	Azza	5	4	4	3	16	A	
14	Rizm	4	4	4	3	15	B	
15	Sals	4	4	3	3	14	B	
16	Iyaz	2	3	2	3	10	C	
Total		52	54	47	48	201		

Keterangan :

Skor

1 = sangat kurang

2 = kurang/jarang

3 = cukup

4 = baik/sering

5 = sangat baik/selalu

Kategori Nilai

16 - 20 = A (Sangat baik)

11 - 15 = B (Baik)

6 - 10 = C (Cukup)

0 - 5 = D (Kurang)

Dari tabel tersebut tampak bahwa secara individu peserta didik dalam proses pembelajaran sudah menampakkan sikap spiritual kategori Baik (B) sesuai harapan ($\geq 75\%$), karena nilai B yang diperoleh adalah 87,5%. Skor terendah diperlihatkan oleh dua peserta didik pada aspek ketaatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dalam hal ini sikap berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran maupun sikap berdoa ketika melaksanakan shalat dhuha di mushalla serta indikator sikap toleransi. Terlihat ada peningkatan perolehan skor pada indikator ketaatan beribadah dan sikap bersyukur dimana peserta didik sudah tidak perlu diminta atau diperintah guru dalam melaksanakan amalan andalan terutama shalat dhuha. Selain itu peserta didik sudah memahami bahwa melaksanakan amalan andalan adalah suatu indikator sikap bersyukur. Kemudian untuk mengetahui hasil belajar aspek ketrampilan sikap spiritual maka peneliti melakukan observasi dan diperoleh hasil seperti tabel berikut.

Tabel 8. Hasil observasi ketrampilan spiritual siklus II Pertemuan 1

NO	NAMA	TADARUS				SHALAT DHUHA							SKOR
		I	II	III	JML	IV	V	VI	VII	JML	NA		
1	Daff	25	20	26	71	26	20	10	15	71	71	B	
2	Khol	30	25	24	79	25	28	13	15	81	80	B	
3	Farh	30	25	26	81	25	25	10	12	72	77	B	
4	Farz	30	25	18	73	25	25	10	13	73	73	B	
5	Sapu	25	20	25	70	25	25	10	13	73	72	B	
6	Salw	25	20	25	70	26	22	10	15	73	72	B	
7	Kusu	25	25	25	75	25	25	10	12	72	74	B	
8	Daff	25	20	20	65	20	20	10	10	60	63	C	
9	Call	30	20	24	74	25	25	10	13	73	74	B	
10	Zahr	25	25	24	74	25	25	12	14	76	75	B	
11	Neyl	25	25	23	73	25	25	10	13	73	73	B	

12	Nisc	25	20	25	70	25	25	10	15	75	73	B
13	Azza	30	30	26	86	27	27	15	15	84	85	B
14	Rizm	25	25	20	70	27	26	13	15	81	76	B
15	Sals	25	25	24	74	25	25	10	15	75	75	B
16	Iyaz	20	20	20	60	25	24	8	8	65	63	C
JUMLAH		415	370	357		392	390	166	195			

I : Fasih II : Tajwid III : Lancar IV : Gerakan V : Bacaan VI : Tumakninah VII : Tertib

Keterangan :
86 - 100 : A : Sangat Baik
71 - 85 : B : Baik
56 - 70 : C : Cukup
< 55 : D : Kurang

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan praktik amalan andalan, sebanyak 25,00 % memperoleh skor kategori nilai C maksudnya peserta didik belum mampu melakukan praktik tadarus Al Qur'an dan shalat Dhuha dengan baik dan benar. Sedangkan 75,00 % peserta didik sudah memperoleh skor kategori nilai B. Dengan demikian berarti hasil observasi siklus II pertemuan 1 aspek ketrampilan spiritual mengalami peningkatan pada indikator kelancaran dan kefasihan membaca atau tadarus Al Qur'an dan bacaan dalam shalat sehingga penelitian ini sudah mencapai hasil yang diharapkan yaitu ≥ 75 % peserta didik memperoleh nilai B.

Hasil Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 03 November 2022. Hasil pengamatan proses pembelajaran peserta didik secara individu tergambar pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil pengamatan sikap spiritual siklus II pertemuan 2

NO	NAMA	SIKAP SPIRITUAL				JUMLAH	KATEGORI	KETERANGAN
		I	II	III	IV			
1	Daff	3	3	2	3	11	B	I : Ketaatan
2	Khol	4	4	3	3	14	B	Beribadah
3	Farh	4	4	3	3	14	B	II : Sikap
4	Farz	3	3	3	3	12	B	Bersyukur
5	Sapu	3	3	3	3	12	B	III : Ketaatan
6	Salw	2	3	3	3	11	B	Berdoa
7	Kusu	3	3	2	3	11	B	IV : Sikap
8	Daff	2	2	2	3	9	C	Toleransi
9	Call	3	4	3	3	13	B	
10	Zahr	4	4	3	3	14	B	
11	Neyl	3	3	4	3	13	B	
12	Nisc	3	3	3	3	12	B	
13	Azza	5	4	4	3	16	A	
14	Rizm	4	4	4	3	15	B	
15	Sals	4	4	3	3	14	B	
16	Iyaz	2	3	3	3	11	B	
Total		52	54	48	48	202		

Keterangan :
Skor
1 = sangat kurang
2 = kurang/jarang
3 = cukup
4 = baik/sering
5 = sangat baik/selalu

Kategori Nilai
16 - 20 = A (Sangat baik)
11 - 15 = B (Baik)
6 - 10 = C (Cukup)
0 - 5 = D (Kurang)

Dari tabel 9. tampak bahwa secara individu peserta didik dalam proses pembelajaran sudah menampakkan sikap spiritual kategori Baik (B) sesuai harapan ($\geq 75\%$), karena nilai B yang diperoleh adalah 93,75%. Skor terendah diperlihatkan oleh satu peserta didik pada aspek ketaatan beribadah, dalam hal ini peserta didik tersebut masih memerlukan motivasi dan bimbingan ketika hendak melaksanakan amalan andalan. Terlihat ada peningkatan perolehan skor pada indikator ketaatan beribadah dimana peserta didik sudah tidak perlu diminta atau diperintah guru dalam melaksanakan amalan andalan terutama shalat dhuha. Kemudian untuk mengetahui hasil belajar aspek ketrampilan sikap spiritual maka peneliti melakukan observasi dan diperoleh hasil seperti tabel 10. berikut.

Tabel 10. Hasil observasi ketrampilan spiritual siklus II Pertemuan 1

NO	NAMA	TADARUS				SHALAT DHUHA					N A	SKOR
		I	II	III	JML	IV	V	VI	VII	JML		
1	Daff	25	20	26	71	26	20	10	15	71	71	B
2	Khol	30	25	24	79	25	28	13	15	81	80	B
3	Farh	30	25	26	81	25	25	10	12	72	77	B
4	Farz	30	25	18	73	25	25	10	13	73	73	B
5	Sapu	25	20	25	70	25	25	10	13	73	72	B
6	Salw	25	20	25	70	26	22	10	15	73	72	B
7	Kusu	25	25	25	75	25	25	10	12	72	74	B
8	Daff	25	20	20	65	20	20	10	10	60	63	C
9	Call	30	20	24	74	25	25	10	13	73	74	B
10	Zahr	25	25	24	74	25	25	12	14	76	75	B
11	Neyl	25	25	23	73	25	25	10	13	73	73	B
12	Nisc	25	20	25	70	25	25	10	15	75	73	B
13	Azza	30	30	26	86	27	27	15	15	84	85	B
14	Rizm	25	25	20	70	27	26	13	15	81	76	B
15	Sals	25	25	24	74	25	25	10	15	75	75	B
16	Iyaz	20	20	20	60	25	24	8	8	65	63	C
JUMLAH		420	370	375		401	392	171	213			

I : Fasih II : Tajwid III : Lancar IV : Gerakan V: Bacaan VI : Tumakninah VII : Tertib

Keterangan :
 86 - 100 : A : Sangat Baik
 71 - 85 : B : Baik
 56 - 70 : C : Cukup
 < 55 : D : Kurang

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan praktik amalan andalan, sebanyak 12,5 % memperoleh skor kategori nilai C maksudnya peserta didik belum mampu melakukan praktik tadarus Al Qur'an dan shalat Dhuha dengan baik dan benar. Sedangkan 87,5 % peserta didik sudah memperoleh skor kategori nilai B. Dengan demikian berarti hasil observasi siklus II pertemuan 2 aspek ketrampilan spiritual mengalami peningkatan pada indikator kelancaran dan kefasihan membaca atau tadarus Al Qur'an dan bacaan dalam shalat sehingga penelitian ini sudah mencapai hasil yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$ peserta didik memperoleh nilai B.

Hasil Belajar Aspek Spiritual

Dari hasil tes tertulis tentang pemahaman peserta didik pada aspek spiritual siklus II pertemuan 2 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 11. Rekap nilai tes tertulis

No.	Kemampuan peserta didik	Jumlah	Persentase (%)
1.	T (Tuntas) ≥ 71	12	75,0
2.	BT (Belum Tuntas) ≤ 71	4	25,0
	Jumlah	24	100

Jumlah presentase peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 71 (kategori nilai B) sudah mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik keseluruhan sehingga hasil belajar pemahaman aspek spiritual sudah mencapai hasil yang diharapkan.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi guru dan proses pembelajaran, menunjukkan bahwa secara umum peserta didik memahami dan melaksanakan model PAIBP berbasis amalan andalan tetapi ada beberapa catatan yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu:

1. Sudah tercapai $\geq 75\%$ peserta didik mencapai hasil belajar aspek spiritual dengan kategori nilai B (Baik).
2. $\geq 75\%$ peserta didik sudah mampu menunjukkan keberhasilan membaca Al Qur'an dengan fasih dan tajwid yang benar sebagai salah satu kegiatan amalan andalan dalam pembelajaran PAIBP.
3. $\geq 75\%$ peserta didik sudah mampu melaksanakan shalat dhuha dengan bacaan yang benar dan sikap yang tumakninah atau khusyuk sebagai salah satu indikator keberhasilan aspek spiritual pelaksanaan amalan andalan pada pembelajaran PAIBP.

Oleh karena itu peneliti dan observer bersepakat menghentikan siklus penelitian karena penelitian ini dianggap sudah mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan amalan andalan guna meningkatkan hasil belajar aspek spiritual pada proses pembelajaran PAIBP.

PEMBAHASAN

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas telah terlaksana dalam dua siklus (daur) terdiri dari dua pertemuan yang masing-masing pertemuan menggunakan empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi aspek sikap pada pembelajaran PAIBP di SD Banyakan. Penilaian sikap dilihat dari hasil perilaku peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas secara sosial dan mental.

Penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran PAIBP untuk meningkatkan hasil belajar khusus pada aspek sikap spiritual peserta didik kelas 6 SD Banyakan. Peneliti mengevaluasi hasil belajar pelaksanaan amalan andalan yang sudah dilakukan setiap hari oleh peserta didik kelas 6 di sekolah. Amalan andalan yang diteliti hanyalah terfokus pada tiga macam kegiatan ibadah yaitu membaca asmaul husna, tadarus Al Qur'an juz 30 di awal pembelajaran dan shalat duha diakhir pembelajaran (waktu jam istirahat /pukul 09.35 WIB) setiap harinya.

Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan melalui dalam tiga domain yaitu kognitif, psikomotor dan afektif. Dalam hal ini peneliti menggunakan seluruh aspek evaluasi untuk mengetahui hasil belajar sikap spiritual peserta didik kelas 6 SD Banyakan, berikut penjelasannya:

1. Domain Kognitif
Untuk mengetahui hasil belajar aspek kognitif sikap spiritual peserta didik kelas 6 SD Banyakan, peneliti menggunakan teknik test tertulis diakhir pembelajaran dengan pertanyaan seputar pemahaman tentang kegiatan ibadah dalam amalan andalan.
2. Domain Afektif
Untuk mengetahui hasil belajar aspek afektif, peneliti menggunakan teknik observasi pelaksanaan kegiatan ibadah pada amalan andalan dengan menentukan indikator – indikator terkait ketrampilan peserta didik diantaranya pada kegiatan tadarus Al Qur'an diterapkan indikator kefasihan, tajwid dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Pada kegiatan ibadah shalat dhuha diterapkan indikator diantaranya gerakan, bacaan, tumakninah dan tertib dalam shalat.
3. Domain Psikomotor
Untuk mengetahui hasil belajar aspek psikomotor sikap spiritual peserta didik kelas 6 SD Banyakan, peneliti menggunakan observasi proses pembelajaran dengan menentukan indikator – indikator sikap spiritual diantaranya ketaatan beribadah, sikap berperilaku syukur, ketaatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan sikap toleransi dalam beribadah peserta didik.

Dari keseluruhan aspek telah diujicobakan pada penelitian ini dan diperoleh hasil belajar aspek sikap spiritual peserta didik kelas 6 SD Banyakan mengalami peningkatan yang signifikan dibuktikan $\geq 75\%$ keseluruhan peserta didik sudah memperoleh predikat nilai kategori B (Baik). Dengan demikian pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan pada peserta didik kelas 6 SD Banyakan semester gasal tahun pelajaran 2022/2023 dinyatakan mampu meningkatkan hasil belajar aspek spiritual peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagaimana hasil penelitian oleh implementasi model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan motivasi, kemandirian dan hasil belajar peserta didik (Linawati & S.W., 2020; Subekti, 2017). Penggunaan model pembelajaran make a match dapat meningkatkan hasil belajar melalui peningkatan pemahaman peserta didik serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Fauhah & Rosy, 2021). Penerapan model pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Mahdalena & Sain, 2020). Selain itu, penerapan model pembelajaran round club juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Elina & Kosmajadi, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas 6 SD Banyakan, Sitimulyo, Piyungan, Bantul dalam pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan penerapan Model PAIBP berbasis amalan andalan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan terlaksana sesuai dengan sintaks-sintaks model pembelajaran yang direncanakan.
2. Peningkatan hasil belajar dapat dibuktikan dari aspek kognitif, hasil tes tertulis untuk pemahaman diperoleh nilai kategori B (Baik) pada $\geq 75\%$ dari keseluruhan peserta didik yang menunjukkan tanda berhasil. Dari aspek afektif, dapat dilihat dari proses pelaksanaan amalan andalan $\geq 87,5\%$ (lebih dari $\geq 75\%$) peserta didik mampu menunjukkan sikap religiusitas atau spiritual baik

di dalam maupun diluar kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut terbukti dengan capaian nilai kategori B (Baik) mencapai skor 93,75% atau $\geq 75\%$.

SARAN

Guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan materi, sehingga akan berdampak positif bagi hasil belajar yang dicapai. Bagi Peserta didik, dengan penerapan model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan, diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik, bahwa belajar tidak hanya dilakukan didalam kelas namun dimana saja sesuai dengan materi pembelajaran. Bagi Sekolah, hendaknya melakukan peningkatan dalam hal pemberian fasilitas kepada guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Bagi peneliti selanjutnya, dalam Penelitian Tindakan Kelas, keberadaan pengamat lain sangat penting untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan jelas. Penelitian Tindakan Kelas di bidang ibadah juga perlu terus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar karena pada akhirnya pelajaran ibadah adalah untuk diamalkan dalam kehidupan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam dan Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan hibah penelitian kolaborasi 2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahasa, P. P. dan P. (1999). *Kamus besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa* (2nd ed.). Balai Pustaka.
- Choiriyah, A. (2016). Model pembelajaran pengalaman langsung dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. *Nur El-Islam*, 3(2), 47–82. <http://ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/66>
- Elina, & Kosmajadi, E. (2020). Penerapan model pembelajaran round club untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*, 180–186. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/319/302>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Jalaluddin. (2022). *Psikologi Agama*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kemmis, S., & Mc. Taggart, R. (1988). *The action research planner*. Deakin University Press.
- Linawati, & S.W., H. (2020). Implementasi model pembelajaran SAVI terhadap motivasi, kemandirian dan hasil belajar mahasiswa di mata kuliah sistem informasi akuntansi. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(2), 232–240. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i2.457>
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran cooperative script pada mata pelajaran ilmu

- pengetahuan sosial kelas Va siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 118–138. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.63>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative data analysis (terjemahan)*. UI Press.
- Nidawati. (2020). Penerapan peran dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 136–153. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/9087/5174>
- Nugraha, F. S., & Wadin, D. (2019). Implementasi Kompetensi Sikap Spiritual Kurikulum 2013 Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang Sekolah Menengah Atas (Sma). *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 583–590. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4865>
- Setiawan, D. (2018). Pemberdayaan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SLB. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(2), 177–181. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/viewFile/1820/1498>
- Subekti, P. (2017). Penerapan model pembelajaran problem solving untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V. *Brilliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(2), 130–139. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i2.46>